

Destinasi Super Prioritas Mandalika dan Covid-19

Shandra Rama Panji Wulung¹⁾, Aisha Hanun Puspasari²⁾, Aulia Zahira³⁾, Icha Novelia Mutiara⁴⁾, Khonsa Mutiah⁵⁾, Mediani Triastika⁶⁾, Rinrin Yuliana⁷⁾, Shafira Aliya Fibriani⁸⁾, Talitha Aulia Sukma Nabila⁹⁾, Vira Rizky Dwi Yulian¹⁰⁾, Yeni Yuniawati¹¹⁾, Rini Andari¹²⁾

Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154
E-mail : wulung@upi.edu¹⁾

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan tingkat kunjungan wisatawan ke destinasi pariwisata super prioritas Mandalika. Penundaan dan pembatalan kunjungan wisatawan menyebabkan terhentinya kegiatan wisata, sehingga terdapatnya pemutusan hubungan kerja para pegawai di industri pariwisata. Berbagai upaya dilakukan oleh pengelola destinasi dan pemerintah setempat sebagai upaya meminimalisasi penyebaran Covid-19 dan mempertahankan kepariwisataan di destinasi pariwisata Mandalika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak Covid-19 di destinasi pariwisata Mandalika dan upaya kelembagaan kepariwisataan dalam menghadapi Covid-19. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis data sekunder yang didapatkan melalui penelitian terdahulu, dokumen kebijakan, dan media daring. Unit analisis mencakup destinasi pariwisata atau daya tarik wisata, industri pariwisata, pemasaran pariwisata, dan kelembagaan kepariwisataan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Covid-19 berdampak pada menurunnya kunjungan wisatawan mancanegara, penutupan industri pariwisata, dan pemberhentian sumber daya manusia pariwisata. Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat berupaya meminimalisasi dampak Covid-19 melalui berbagai program dengan melibatkan pemangku kepentingan pariwisata. Upaya serupa dilakukan oleh pengelola destinasi pariwisata Mandalika melalui berbagai program-program yang diperuntukan bagi enam desa penyangga di destinasi. Program-program tersebut berlangsung selama dan sesudah pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Manajemen Destinasi, Mandalika

Mandalika Super-Priority Destination and Covid-19

Abstract

The Covid-19 pandemic has an impact on decreasing tourist visits to Mandalika's super-priority tourism destinations. Postponements and cancellations of tourist visits have caused tourist activities to stop and have an impact on layoffs of employees in the tourism industry. Various efforts have been made by destination managers and the local government to minimize the spread of Covid-19 and maintain tourism in the Mandalika tourist destination. The purpose of this study was to identify the impact of Covid-19 in Mandalika tourism destinations and the institutional efforts of tourism in dealing with Covid-19. This research approach uses qualitative methods with secondary data obtained through previous research, policy documents, and online media. The unit of analysis includes tourism destinations or tourist attractions, the tourism industry, tourism marketing, and tourism organization. The analytical method used is a descriptive qualitative analysis and content analysis. The results showed that Covid-19 had an impact on the decline in foreign tourist arrivals, the closure of the tourism industry, and the dismissal of human resources. The West Nusa Tenggara Tourism Office seeks to minimize the impact of Covid-19 through various programs involving tourism stakeholders. Mandalika tourism destination managers make efforts through programs intended for six buffer villages in the destination. These programs took place during and after the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Destination Management, Mandalika

PENDAHULUAN

Covid-19 berdampak negatif pada seluruh negara di dunia dan ditetapkan sebagai

pandemi global (WHO, 2020). Pariwisata menjadi sektor yang terdampak paling awal dan pulih paling akhir (Kemenparekraf, 2020). Kegiatan kepariwisataan selama masa pandemi tidak dapat dilakukan, karena inti dari pariwisata adalah pergerakan wisatawan dari daerah asalnya ke destinasi pariwisata, hal tersebut dapat memicu penyebaran Covid-19 (Gössling et al., 2020; Niewiadomski, 2020). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Covid-19 berdampak pada destinasi pariwisata di beberapa negara, seperti China (Karim et al., 2020; Zhang et al., 2020); Italia (Remuzzi and Remuzzi, 2020; Tuite et al., 2020); Singapura (Pung et al., 2020; Wong et al., 2020); dan Indonesia (Riadil, 2020; Sugihamretha, 2020; Susilawati et al., 2020). Tingginya dampak yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 disebabkan kurangnya kesiapsiagaan menghadapi bencana oleh pengelola destinasi pariwisata (Djalante et al., 2020; Gössling et al., 2020).

Covid-19 berdampak pada destinasi pariwisata super prioritas di Indonesia, salah satunya yaitu destinasi pariwisata Mandalika (Basith, 2020). Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat memaparkan bahwa kunjungan wisatawan periode Januari hingga Agustus 2019 mencapai 2.390.889 wisatawan, mencakup 1.429.768 wisatawan nusantara dan 961.131 wisatawan mancanegara (Talika, 2020). Jumlah tersebut tidak akan terulang kembali pada tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19. PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) selaku pengelola Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan destinasi pariwisata super prioritas Mandalika memaparkan bahwa pada tahun 2020 diprediksi terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan karena Covid-19 (Sugiari, 2020). Di sisi lain, ITDC menutup sementara operasional destinasi pariwisata Mandalika sebagai upaya pencegahan Covid-19 dan melakukan protokol kesehatan dan kebersihan di seluruh destinasi (Prakoso, 2020).

Dampak Covid-19 di destinasi pariwisata Mandalika dapat memicu menurunnya pasar wisatawan. Berbagai kebijakan yang dilakukan kelembagaan kepariwisataan sebagai upaya pencegahan dan pemulihan pasca pandemi bertujuan untuk mempertahankan eksistensi destinasi pariwisata selama dan pasca pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak Covid-19 di destinasi pariwisata

Mandalika dan upaya kelembagaan kepariwisataan dalam menghadapi Covid-19.

KAJIAN PUSTAKA

Destinasi pariwisata merupakan tempat yang dikunjungi wisatawan dan tempat tersedianya berbagai produk dan pelayanan bagi wisatawan (Buhalis, 2000; Mariani et al., 2014; Neuhofer et al., 2012). Destinasi pariwisata menjadi tempat bagi wisatawan bepergian dan memilih untuk tinggal sementara dengan didukung oleh daya tarik wisata/ atraksi wisata, aksesibilitas, dan aminitas (Gunn and Var, 2002; Leiper, 2000, 1979). Peran destinasi pariwisata yaitu fokus kepada fasilitas dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan (Mason, 2016; Page, 2014). Saat ini wisatawan sangat pintar dalam menentukan destinasi pariwisata yang akan dikunjungi, hal tersebut menjadi faktor penting dalam pengembangan destinasi pariwisata (Beritelli and Laesser, 2011; Goffi et al., 2019). Hal tersebut membantu dalam mengidentifikasi dampak akibat kegiatan pariwisata secara regional dan membantu mengelola sisi permintaan dan sisi penawaran dalam memaksimalkan manfaat pariwisata (Mariani et al., 2014).

Destinasi pariwisata menjadi bagian dari sistem pariwisata bersama dengan industri pariwisata, pemasaran pariwisata, dan kelembagaan kepariwisataan (Gunn and Var, 2002; Leiper, 1979). Dampak Covid-19 pada kepariwisataan Mandalika diidentifikasi berdasarkan empat aspek utama pembangunan kepariwisataan sesuai acuan dari Undang-Undang Nomor 10 tentang Kepariwisata yang mencakup destinasi pariwisata/ daya tarik wisata, industri pariwisata, pemasaran pariwisata, dan kelembagaan kepariwisataan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pandemi Covid-19 dan hubungannya dengan kepariwisataan di destinasi pariwisata Mandalika. Unit analisis dalam penelitian yaitu aspek kepariwisataan yang mencakup destinasi pariwisata/ daya tarik wisata, industri pariwisata, pemasaran pariwisata, dan kelembagaan kepariwisataan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data *desk study* yang bersumber pada penelitian

terdahulu, dokumen kebijakan, Internet, dan sosial media. Data yang di dapat juga berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, koran, buletin, dan surat pernyataan. Digunakannya teknik pengumpulan data tersebut dikarenakan tidak dapat melakukan observasi, wawancara dan angket karena sedang terjadi penyebaran pandemi Covid-19. Analisis isi dan analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini terhadap data dan informasi yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

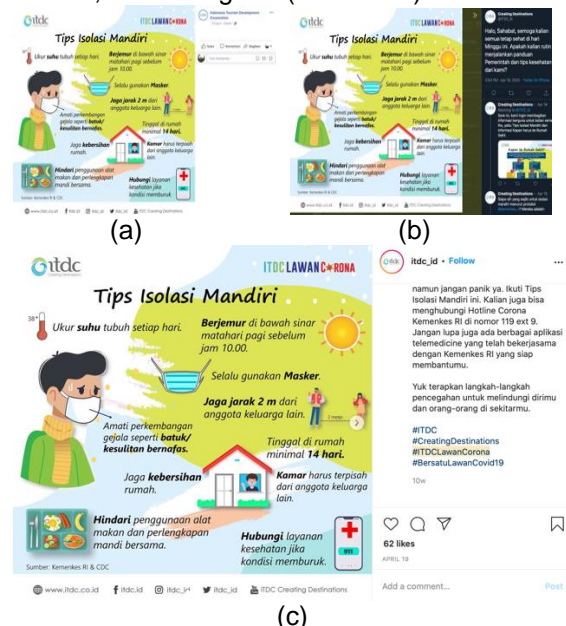
Covid-19 berdampak pada pergerakan pasar wisatawan mancanegara ke destinasi pariwisata Mandalika, khususnya wisatawan asal negara Cina karena adanya larangan penerbangan ke Indonesia (Rosana and Dale, 2020). Tingkat kunjungan tertinggi wisatawan asal negara Cina terjadi pada tanggal 25 Januari 2020, tetapi menurun secara drastis mencapai kurang dari 500 wisatawan (Jannah, 2020). Di sisi lain, terjadi pertumbuhan pasar wisatawan nusantara sebesar 70 persen sebelum diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Aditya, 2020a).

Sebelum ditetapkannya PSBB, pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui Dinas Pariwisata bekerja sama dengan biro perjalanan wisata setempat merancang paket wisata Pesona Pesta Rakyat Bau Nyale menjadi 3 hari 2 malam, paket tersebut dirancang khusus untuk perhelatan Festival Pesona Bau Nyale 2020 pada tanggal 9-15 Februari 2020 (Maris, 2020; Widiarini, 2020). Festival tersebut berhasil mendatangkan ribuan orang yang terdiri dari masyarakat setempat di Pulau Lombok dan wisatawan nusantara (Rahayu, 2020). Pada tahun 2019 Festival Pesona Bau Nyale diselenggarakan di Pantai Seger, tetapi pada tahun 2020 festival tersebut diselenggarakan di Pantai Tanjung Aan karena memiliki kedekatan dengan pembangunan sirkuit MotoGP Mandalika (Petriella, 2020). Di samping itu, penyelenggaraan Festival Pesona Bau Nyale 2020 menjadi ajang mempromosikan perhelatan MotoGP Mandalika oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Hotria, 2020).

Adanya pandemi Covid-19, pembangunan destinasi pariwisata Mandalika tetap berjalan, terutama pembangunan Sirkuit MotoGP Mandalika. Pemerintah melalui Kementerian PUPR berkoordinasi dengan

Provinsi Nusa Tenggara Barat dan ITDC tetap melakukan pembangunan infrastruktur untuk mencapai target penyelenggaraan MotoGP Mandalika pada Oktober 2021 (PSnews, 2020; Raya, 2020; Sukmana, 2020). Dilaksanakannya pembangunan sirkuit MotoGP Mandalika pada masa Covid-19, ITDC tetap menerapkan kebijakan terkait protokol pencegahan penyebaran Covid-19 dengan tetap menjaga sanitasi, tingkat higienis lingkungan, menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), dan penerapan jaga jarak kepada para kontraktor (ITDC, 2020a).

Kegiatan pemasaran destinasi pariwisata Mandalika sepenuhnya dikelola oleh ITDC. Upaya pemasaran selama Covid-19 dilakukan secara daring melalui media situs web (www.itdc.co.id) dan media sosial yang mencakup Instagram ([instagram.com/itdc_id](https://www.instagram.com/itdc_id)), Twitter (twitter.com/itdc_id), Facebook ([facebook.com/itdc.id](https://www.facebook.com/itdc.id)), dan Youtube (<https://www.youtube.com/channel/UC4aFsnRoFh3DIF48H08xT8w/featured>). ITDC berupaya dalam mengkampanyekan perlawanan terhadap Covid-19 melalui tagar *#ITDCLawanCorona* di media sosial dan membagikan cara-cara pencegahan Covid-19. Integrasi antar media promosi dilakukan oleh ITDC dengan tujuan agar sumber informasi tetap terjaga kredibilitasnya. Komunikasi pemasaran terpadu yang dilakukan ITDC salah satunya yaitu membagikan saran isolasi mandiri melalui media sosial Facebook, Twitter, dan Instagram (Gambar 1).



Sumber: ITDC (2020b, 2020c)

Gambar 1 Komunikasi pemasaran terpadu yang dilakukan oleh ITDC melalui media sosial Facebook (a), Twitter (b), dan Instagram (c).

Industri pariwisata, mencakup hotel, restoran, dan biro perjalanan wisata di destinasi Mandalika selama masa Covid-19 melakukan penutupan sementara. Terdapat 17 hotel di kawasan destinasi pariwisata Mandalika dan sekitarnya melakukan penutupan operasionalnya, hal tersebut berdampak pada hilangnya pekerjaan para pegawai yang mencapai 1.316 orang (Khafid, 2020a; Riaman, 2020). Lebih lanjut, Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat memaparkan bahwa terdapat 15.000 pekerja yang dirumahkan dengan rincian 6.150 pegawai di usaha hotel, 2421 orang di Kelompok Sadar Wisata, 1383 orang pemandu wisata dan biro perjalanan wisata, 636 orang porter dan penyedia akomodasi, 213 orang yang bekerja di *homestay*, 2241 orang pelaku ekonomi kreatif, 363 orang sanggar seni, 229 orang usaha kuliner, 531 orang *boatman*, dan 833 orang pengelola kebersihan, tiket, dan asongan (Dispar NTB, 2020). Adapun beberapa hotel yang tetap membuka operasionalnya dengan melakukan promosi potongan harga (Suaralomboknews, 2020). Menurunnya kunjungan wisatawan mancanegara berdampak pada usaha perjalanan wisata, sekitar 50 persen pendapatan para biro perjalanan wisata di sekitar destinasi pariwisata Mandalika akibat Covid-19 meskipun jumlah wisatawan nusantara naik hingga 70 persen (Aditya, 2020a, 2020b). Terdapat 70 persen pembatalan perjalanan wisata ke destinasi pariwisata Mandalika dari luar negeri yang mencakup wisatawan daerah asal Cina, Malaysia, Singapura, dan Australia (Khafid, 2020b). Selain hotel dan biro perjalanan wisata, restoran dan pusat perbelanjaan di sekitar destinasi pariwisata Mandalika ikut menutup operasionalnya (Hernawardi, 2020).

Dampak Covid-19 pada kelembagaan terkait di destinasi pariwisata Mandalika mencakup pemerintah melalui Kemenparekraf, Kemenpupera, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan kelembagaan terkait lainnya; pengelola destinasi pariwisata Mandalika yaitu ITDC; dan lembaga terkait diantaranya Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dampak Covid-19 pada kunjungan wisatawan memicu pemerintah menetapkan empat kebijakan sebagai upaya pemulihan perekonomian pariwisata di sepuluh destinasi

prioritas Indonesia, salah satunya yaitu di destinasi pariwisata Mandalika (Mustofa, 2020). Empat kebijakan tersebut mencakup : (1) memberikan insentif Rp.298,5 miliar untuk maskapai penerbangan serta agen perjalanan wisata dengan tujuan mendatangkan wisatawan ke Mandalika; (2) memberikan diskon tiket pesawat sebesar 25-30 persen dan subsidi sebesar Rp.443,39 miliar sebagai upaya mendatangkan wisatawan nusantara; (3) pembebasan biaya pajak hotel dan restoran sebesar 10 persen di sepuluh destinasi pariwisata prioritas di Indonesia; dan (4) menganggarkan dana alokasi khusus untuk fisik pariwisata kepada pemerintah daerah di sepuluh destinasi pariwisata prioritas sebesar Rp.147 miliar (Ardans, 2020; Nusabali, 2020; Setiawan, 2020). Sementara itu, Kementerian Keuangan telah menyiapkan langkah-langkah pemulihan ekonomi pasca Covid-19, diantaranya dengan mendorong pembangunan lima destinasi pariwisata super prioritas melalui berbagai program (Kumparan, 2020). OJK dan BPJS memberikan keringanan dalam bentuk pajak usaha hotel dan restoran di destinasi pariwisata Mandalika selama bulan April – September 2020 (Azizah, 2020).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersama pemangku kepentingan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat mempersiapkan protokol kesehatan dalam menyambut *new normal* atau tatanan normal baru/ Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) melalui dan *Standard Operational Procedure Clean, Health, and Safety* (SOP CHS) (Shofihara, 2020; Sofia, 2020). Selain itu, Kemenparekraf melakukan kegiatan pemasaran melalui kegiatan semidaring dengan melibatkan perwakilan promosi pariwisata Indonesia di luar negeri atau disebut sebagai *Visit Indonesia Tourism Office* (VITO) (Ghivariant, 2020). Kegiatan semidaring dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2020 dan melibatkan pasar wisatawan potensial dari negara Korea Selatan, Arab Saudi, Belanda, Thailand, Cina, Singapura, Malaysia, Rusia, Taiwan, Jepang, dan negara lainnya (Febrinastri, 2020; Pratiwi, 2020; Suryanto, 2020).

Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat, merancang beberapa program selama fase tanggap darurat dan fase pemulihan pasca Covid-19 (Dispar NTB, 2020), program-program tersebut mencakup: (1) Merancang dan mengoperasikan pusat komando Covid-19 untuk menginventarisasi data pelaku industri pariwisata terdampak pandemi Covid-19; (2) Sterilisasi melalui

upaya disinfektasi di kawasan Mandalika; (3) Berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan terkait secara berkala melalui media daring; (4) Menjadikan hotel sebagai tempat isolasi mandiri bagi para penumpang transportasi darat, laut, dan udara dari luar Nusa Tenggara Barat; (5) Memberikan bantuan berupa insentif biaya listrik, sewa, dan air bagi penyedia akomodasi, pengelola daya tarik wisata, dan para pelaku pariwisata.

Sementara itu, pada fase pemulihan direncanakan pada bulan Juni hingga Desember 2020 dilaksanakan program padat karya tunai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan yang diperuntukan bagi industri pariwisata. Program-program tersebut mencakup (1) memberdayakan masyarakat yang terdampak pemutusan kerja; (2) pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi; dan (3) meningkatkan penghasilan, daya beli masyarakat, dan mengurangi pengangguran. Sedangkan Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat menerapkan kebijakan AKB kepada seluruh elemen terkait kepariwisataan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, termasuk destinasi pariwisata Mandalika.

Selama periode AKB, penetapan target wisatawan yang berkunjung ke Pulau Lombok yaitu wisatawan nusantara dengan aktivitas wisata lebih kepada aktivitas luar ruangan. Penyedia pelayanan pariwisata harus tetap mengikuti standar operasional prosedur AKB, mencakup tanda dan arahan jaga jarak, kesehatan, keamanan, higienis, pengecekan suhu tubuh, dan menggunakan APD. Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat menetapkan standar operasional prosedur dan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai upaya menerapkan konsep AKB (Dispar NTB, 2020) yang mencakup: (1) Memantau proses berjalannya AKB sebagai upaya mengembangkan pariwisata berkelanjutan; (2) Industri pariwisata berperan menyusun protokol AKB, diantaranya menyediakan pelayanan bagi wisatawan sebagai upaya memberikan rasa aman dan nyaman; (3) Masyarakat berperan dalam mendukung dan mencari peluang usaha wisata melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya; (4) Media mendukung aktivitas pemasaran pariwisata melalui protokol AKB di destinasi pariwisata; (5) Asosiasi pariwisata membantu masyarakat dalam mengambil peluang usaha; (6) Akademisi mengedukasi para pemangku kepentingan untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia pariwisata pasca Covid-19.

ITDC selaku pengelola tunggal destinasi pariwisata Mandalika memiliki beberapa program yang bertujuan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di destinasi pariwisata Mandalika dan sekitarnya (ITDC, 2020d) yang mencakup: (1) Penyusunan protokol pencegahan dan penanganan di lingkungan kerja dan destinasi pariwisata. Secara internal ITDC memberlakukan kebijakan kerja di rumah/ *work from home*, menyediakan *hand sanitizer*, dan melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan kerja. Sedangkan secara eksternal, ITDC mensosialisasikan AKB melalui media daring (media sosial dan situs web) dan media luring (banner dan spanduk); (2) Menyelenggarakan dan mensosialisasikan kegiatan disinfektasi, pembagian APD, dan pembagian kebutuhan sehari-hari di desa penyangga destinasi pariwisata Mandalika (Desa Kuta, Desa Sengkol, Desa Rembitan, Desa Sukadana, Desa Mertak, dan Desa Prabu); (3) Memberikan bantuan 30 paket APD kepada jurnalis di wilayah Kuta Selatan; (4) Memberikan APD bagi tenaga medis dan masyarakat; (5) Memberikan santunan bagi anak yatim piatu di enam desa penyangga destinasi Mandalika.

ITDC memiliki program tiga fase pemulihan pariwisata pasca Covid-19, yaitu kegiatan pemasaran kembali, persiapan AKB, dan penyelenggaraan perhelatan di akhir tahun 2020 (Prakoso, 2020). Pada fase awal, ITDC melakukan aktifitas pemasaran secara berkala dengan fokus pada informasi AKB di destinasi pariwisata Mandalika secara daring dan luring. Fase selanjutnya yaitu mempersiapkan SOP CHS pada saat wisatawan berkunjung ke Mandalika. Fase terakhir, ITDC telah mempersiapkan berbagai perhelatan di Mandalika sebagai daya tarik bagi wisatawan.

PENUTUP

Pandemi Covid-19 berdampak pada turunnya tingkat kunjungan wisatawan di destinasi pariwisata Mandalika. Usaha hotel, restoran, dan biro perjalanan wisata sebagian besar menutup operasional usahanya dan berpengaruh pada perekonomian daerah. Di sisi lain, pembangunan sirkuit MotoGP Mandalika tetap berjalan karena ditargetkan beroperasi pada Oktober 2021. ITDC selaku pengelola destinasi pariwisata Mandalika melakukan berbagai upaya untuk pencegahan

penyebaran Covid-19 baik itu sisi internal maupun eksternal melalui media daring dan luring. Pasca pandemi Covid-19, baik itu pemerintah melalui Kemenparekraf, Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui Dinas Pariwisata, dan ITDC melakukan berbagai program sebelum, selama, dan sesudah Covid-19 sebagai upaya mempertahankan kelangsungan ekosistem pariwisata di sekitar destinasi pariwisata Mandalika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N.R., 2020a. Dampak Virus Corona, Jumlah Wisatawan Nusantara di Lombok Melejit Sampai 70 Persen [WWW Document]. *kompas.com*. URL <https://travel.kompas.com/read/2020/02/18/173545427/dampak-virus-corona-jumlah-wisatawan-nusantara-di-lombok-melejit-sampai-70?page=all> (accessed 6.23.20).
- Aditya, N.R., 2020b. Travel Agent Sebut Tidak Mudah Incar Wisnus untuk Solusi Wabah Corona [WWW Document]. *kompas.com*. URL <https://travel.kompas.com/read/2020/02/19/094500827/travel-agent-sebut-tidak-mudah-incar-wisnus-untuk-solusi-wabah-corona?page=all> (accessed 6.22.20).
- Ardans, B., 2020. Bali Dapat Stimulus Pariwisata, Ini Komentar Pemda [WWW Document]. *bisnisbali.com*. URL <https://bali.bisnis.com/read/20200226/561/1205951/bali-dapat-stimulus-pariwisata-ini-komentar-pemda> (accessed 6.15.20).
- Azizah, N., 2020. Hotel NTB Tutup Sementara Terdampak Wabah Covid-19 [WWW Document]. *Republika.Co.Id*.
- Basith, A., 2020. Di tengah wabah corona, Kemenparekraf terus siapkan destinasi super prioritas [WWW Document]. *kontan.co.id*. URL <https://industri.kontan.co.id/news/di-tengah-wabah-corona-kemenparekraf-terus-siapkan-destinasi-super-prioritas> (accessed 6.20.20).
- Beritelli, P., Laesser, C., 2011. Power dimensions and influence reputation in tourist destinations: Empirical evidence from a network of actors and stakeholders. *Tour. Manag.* 32, 1299–1309. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2010.12.010>
- Buhalis, D., 2000. Marketing the competitive destination of the future. *Tour. Manag.* 21, 97–116. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(99\)00095-3](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(99)00095-3)
- Dispar NTB, 2020. 15 Ribu Pekerja Pariwisata NTB akan mendapat Bantuan Kemenparekraf RI [WWW Document]. *disbudpar.ntbprov.go.id*. URL <http://www.disbudpar.ntbprov.go.id/15-ribu-pekerja-pariwisata-ntb-akan-mendapat-bantuan-kemenparekraf-ri/> (accessed 6.15.20).
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M.S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L.A., Surtiari, G.A.K., Warsilah, H., 2020. Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Prog. Disaster Sci.* 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Febrinastris, F., 2020. Kemenparekraf Optimalkan Promosi Wisata ke Prancis, Inggris, dan Hong Kong [WWW Document]. *suara.com*. URL <https://www.suara.com/lifestyle/2020/05/20/081608/kemenparekraf-optimalkan-promosi-wisata-ke-prancis-inggris-dan-hong-kong> (accessed 6.23.20).
- Ghivariantio, R.D., 2020. New Normal, Kemenparekraf Optimalkan Promosi Wisata untuk Pasar China [WWW Document]. *detik.com*. URL <https://travel.detik.com/travel-news/d-5021581/new-normal-kemenparekraf-optimalkan-promosi-wisata-untuk-pasar-china> (accessed 6.20.20).
- Goffi, G., Cucculelli, M., Masiero, L., 2019. Fostering tourism destination competitiveness in developing countries: The role of sustainability. *J. Clean. Prod.* 209, 101–115. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.208>
- Gössling, S., Scott, D., Hall, C.M., 2020. Pandemics, tourism and global change: a rapid assessment of COVID-19. *J. Sustain. Tour.* 1–20. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1758708>
- Gunn, C.A., Var, T., 2002. *Tourism planning: basics, concepts, cases*, 4th ed. ed. Routledge, New York.
- Hernawardi, 2020. Hotel di Lombok Hentikan Aktivitas Sementara Akibat Corona

- [WWW Document]. Gatra.com. URL <https://www.gatra.com/detail/news/473633/ekonomi/hotel-di-lombok-hentikan-aktivitas-sementara-akibat-corona> (accessed 6.23.20).
- Hotria, M., 2020. Kemenparekraf Promosikan MotoGP 2021 di Festival Pesona Bau Nyale [WWW Document]. kompas.com. URL <https://travel.kompas.com/read/2020/02/16/174433827/kemenparekraf-promosikan-motogp-2021-di-festival-pesona-bau-nyale> (accessed 6.23.20).
- ITDC, 2020a. Pembangunan Sirkuit Mandalika Terus Tunjukkan Progres Positif [WWW Document]. itdc.co.id. URL <https://www.itdc.co.id/press-release/pembangunan-sirkuit-mandalika-terus-tunjukkan-progres-positif-20200603041759> (accessed 6.20.20).
- ITDC, 2020b. Upaya Komunikasi Pemasaran terpadu melalui Media Instagram [WWW Document]. URL https://www.instagram.com/p/B_KBL5FhFL0/ (accessed 7.6.20).
- ITDC, 2020c. Komunikasi Pemasaran Terpadu pada media Facebook [WWW Document].
- ITDC, 2020d. Press Release ITDC [WWW Document]. itdc.co.id.
- Jannah, S.M., 2020. Pemerintah RI Cegah Daya Beli Turun Akibat Virus Corona [WWW Document]. tirto.id. URL <https://tirto.id/pemerintah-ri-cegah-daya-beli-turun-akibat-virus-corona-eyZW> (accessed 6.24.20).
- Karim, W., Haque, A., Anis, Z., Ulfy, M.A., 2020. The Movement Control Order (MCO) for COVID-19 Crisis and its Impact on Tourism and Hospitality Sector in Malaysia. *Int. Tour. Hosp. J.* 3, 1–7. <https://doi.org/10.37227/ithj-2020-02-09>
- Kemenparekraf, 2020. Rencana Mitigasi Sektor Parekraf dalam Menangani Dampak Virus Covid-19.
- Khafid, S., 2020a. Akibat Covid-19 di Lobar: 1.316 Karyawan Hotel Dirumahkan [WWW Document]. tempo.co. URL <https://travel.tempo.co/read/1328113/akibat-covid-19-di-lobar-1-316-karyawan-hotel-dirumahkan/full&view=ok> (accessed 6.22.20).
- Khafid, S., 2020b. Dampak Virus Corona, 70 Pesen Turis Cina Batal ke Lombok [WWW Document]. tempo.co. URL <https://travel.tempo.co/read/1299983/dampak-virus-corona-70-pesen-turis-cina-batal-ke-lombok/full&view=ok> (accessed 6.15.20).
- Kumparan, 2020. Sri Mulyani Siapkan 5 Langkah Tekan Dampak Virus Corona ke RI [WWW Document]. kumparan.com.
- Leiper, N., 2000. Are destinations “The Heart of Tourism”? The advantages of an alternative description. *Curr. Issues Tour.* 3, 364–368. <https://doi.org/10.1080/13683500008667878>
- Leiper, N., 1979. The framework of tourism. Towards a definition of tourism, tourist, and the tourist industry. *Ann. Tour. Res.* 6, 390–407. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(79\)90003-3](https://doi.org/10.1016/0160-7383(79)90003-3)
- Mariani, M.M., Buhalis, D., Longhi, C., Vitouladiti, O., 2014. Managing change in tourism destinations: Key issues and current trends. *J. Destin. Mark. Manag.* 2, 269–272. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2013.11.003>
- Maris, S., 2020. Festival Pesona Bau Nyale 2020, Hadirkan 7 Konten Unik dan Menarik No Title [WWW Document]. liputan6.com. URL <https://www.liputan6.com/news/read/4171353/festival-pesona-bau-nyale-2020-hadirkan-7-konten-unik-dan-menarik> (accessed 6.20.20).
- Mason, P., 2016. *Tourism impacts, planning and management*, Third edit. ed. Routledge, is an imprint of the Taylor & Francis Group, an Informa business, Abingdon, Oxon ; New York, NY.
- Mustofa, A., 2020. Inilah Empat Kebijakan Pusat untuk Bali Atasi Dampak Mewabahnya Corona [WWW Document]. jawapos.com. URL <https://radarbali.jawapos.com/read/2020/02/27/181081/inilah-empat-kebijakan-pusat-untuk-bali-atasi-dampak-mewabahnya-corona> (accessed 6.15.20).
- Neuhofer, B., Buhalis, D., Ladkin, A., 2012. Conceptualising technology enhanced destination experiences. *J. Destin. Mark. Manag.* 1, 36–46. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2012.08.001>
- Niewiadomski, P., 2020. COVID-19: from temporary de-globalisation to a re-discovery of tourism? *Tour. Geogr.* 1–6. <https://doi.org/10.1080/14616688.2020.1757749>
- Nusabali, 2020. Pemerintah Keluarkan 4 Poin Kebijakan Pulihkan Pariwisata [WWW

- Document]. nusabali.com. URL <https://www.nusabali.com/berita/69421/pemerintah-keluarkan-4-poin-kebijakan-pulihkan-pariwisata> (accessed 6.15.20).
- Page, S., 2014. *Tourism Management*, Fifth edit. ed, Tourism Management. Wiley, Milton, Qld. URL <https://doi.org/10.4324/9781315768267>
- Petriella, Y., 2020. Festival Pesona Bau Nyale 2020 Promosikan Sirkuit Mandalika [WWW Document]. bisnis.com. URL <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200215/12/1201877/festival-pesona-bau-nyale-2020-promosikan-sirkuit-mandalika> (accessed 6.23.20).
- Prakoso, J.R., 2020. Begini Rencana ITDC Mandalika Hadapi New Normal [WWW Document]. detik.com. URL <https://travel.detik.com/travel-news/d-5062527/begini-rencana-itdc-mandalika-hadapi-new-normal> (accessed 6.22.20).
- Pratiwi, G., 2020. Berharap Pariwisata Bergerak di Tengah Pandemi, Kemenparekraf Perkuat Promosi ke Luar Negeri [WWW Document]. pikiran-rakyat.com. URL <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01382622/berharap-pariwisata-bergerak-di-tengah-pandemi-kemenparekraf-perkuat-promosi-ke-luar-negeri> (accessed 6.23.20).
- PSnews, 2020. Pandemi Covid, Pembangunan Sirkuit MotoGP dan KEK Mandalika Terus Berlanjut [WWW Document]. pulausumbawanews.net. URL <https://pulausumbawanews.net/index.php/2020/05/31/pandemi-covid-pembangunan-sirkuit-motogp-dan-kek-mandalika-terus-berlanjut/> (accessed 6.25.20).
- Pung, R., Chiew, C.J., Young, B.E., Chin, S., Chen, M.I.C., Clapham, H.E., Cook, A.R., Maurer-Stroh, S., Toh, M.P.H.S., Poh, C., Low, M., Lum, J., Koh, V.T.J., Mak, T.M., Cui, L., Lin, R.V.T.P., Heng, D., Leo, Y.S., Lye, D.C., Lee, V.J.M., Kam, K. qian, Kalimuddin, S., Tan, S.Y., Loh, J., Thoon, K.C., Vasoo, S., Khong, W.X., Suhaimi, N.A., Chan, S.J., Zhang, E., Oh, O., Ty, A., Tow, C., Chua, Y.X., Chaw, W.L., Ng, Y., Abdul-Rahman, F., Sahib, S., Zhao, Z., Tang, C., Low, C., Goh, E.H., Lim, G., Hou, Y., Roshan, I., Tan, James, Foo, K., Nandar, K., Kurupatham, L., Chan, P.P., Raj, P., Lin, Y., Said, Z., Lee, A., See, C., Markose, J., Tan, Joanna, Chan, G., See, W., Peh, X., Cai, V., Chen, W.K., Li, Z., Soo, R., Chow, A.L., Wei, W., Farwin, A., Ang, L.W., 2020. Investigation of three clusters of COVID-19 in Singapore: implications for surveillance and response measures. *Lancet* 395, 1039–1046. URL [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30528-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30528-6)
- Rahayu, A., 2020. Siaran Pers: Ribuan “Pemburu” di Puncak Bau Nyale 2020 [WWW Document]. kemenparekraf.go.id. URL <https://www.kemenparekraf.go.id/post/siaran-pers-ribuan-pemburu-di-puncak-bau-nyale-2020> (accessed 6.24.20).
- Raya, M., 2020. Wabah Virus Corona Tak Hentikan Persiapan MotoGP Mandalika [WWW Document]. detik.com. URL <https://sport.detik.com/moto-gp/d-4943456/wabah-virus-corona-tak-hentikan-persiapan-motogp-mandalika> (accessed 6.25.20).
- Remuzzi, A., Remuzzi, G., 2020. COVID-19 and Italy: what next? *Lancet* 395, 1225–1228. URL [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30627-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30627-9)
- Riadil, I.G., 2020. Tourism Industry Crisis and its Impacts: Investigating the Indonesian Tourism Employees Perspectives’ in the Pandemic of COVID-19. *J. Kepariwisata Destin. Hosp. dan Perjalanan* 4, 98–108. URL <https://doi.org/10.34013/jk.v4i2.54>
- Riaman, Y., 2020. Imbas Covid-19 Ribuan Karyawan Hotel di Lombok Barat Dirumahkan [WWW Document]. Mediaindonesia.com. URL <https://mediaindonesia.com/read/detail/301410-imbas-covid-19-ribuan-karyawan-hotel-di-lombok-barat-dirumahkan> (accessed 6.22.20).
- Rosana, F.C., Dale, Y.P.P., 2020. Pemerintah Dorong Maskapai Alihkan Penerbangan dari Cina [WWW Document]. tempo.co. URL <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/449999/pemerintah-dorong-maskapai-alihkan-penerbangan-dari-cina?> (accessed 6.20.20).
- Setiawan, P., 2020. Atasi Dampak Negatif Corona, Pemerintah Keluarkan 4 Kebijakan [WWW Document]. beritabali.com.
- Shofihara, I.J., 2020. Sambut New Normal, Kemenparekraf Siapkan SOP Protokol Kesehatan di Sektor Parekra [WWW Document]. kompas.com. URL

- <https://travel.kompas.com/read/2020/06/06/080000627/sambut-new-normal-kememparekraf-siapkan-sop-protokol-kesehatan-di-sektor?page=all> (accessed 6.23.20).
- Sofia, H., 2020. Kemenparekraf siapkan tatanan normal baru sektor pariwisata NTB [WWW Document]. antaranews.com. URL <https://www.antaranews.com/berita/1536508/kememparekraf-siapkan-tatanan-normal-baru-sektor-pariwisata-ntb> (accessed 6.23.20).
- Suaralomboknews, 2020. Dampak Covid-19, Kamar Hotel di Mandalika Banting Harga [WWW Document]. suaralomboknews.com. URL <https://www.suaralomboknews.com/dampak-covid-19-kamar-hotel-di-mandalika-banting-harga/> (accessed 6.19.20).
- Sugiri, L.P., 2020. ITDC Bali Fokus Pasar Domestik Atasi Penurunan Wisman China [WWW Document]. bisnis.com.
- Sugihamretha, I.D.G., 2020. Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *J. Perenc. Pembang. Indones. J. Dev. Plan.* 4, 191–206. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113>
- Sukmana, Y., 2020. ITDC Lanjutkan Program Pencegahan Corona di Mandalika [WWW Document]. kompas.com. URL <https://money.kompas.com/read/2020/06/11/200000626/itdc-lanjutkan-program-pencegahan-corona-di-mandalika?page=all> (accessed 6.25.20).
- Suryanto, V., 2020. Kemenparekraf optimalkan promosi produk pariwisata ke negara lain hingga Juni 2020 [WWW Document]. kontan.co.id. URL <https://nasional.kontan.co.id/news/kememparekraf-optimalkan-promosi-produk-pariwisata-ke-negara-lain-hingga-juni-2020> (accessed 6.25.20).
- Susilawati, S., Falefi, R., Purwoko, A., 2020. Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest Int. Res. Critics Inst. Humanit. Soc. Sci.* 3, 1147–1156. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954>
- Talika, 2020. Dispar NTB: Kunjungan Wisatawan Tahun 2019 Capai 3,7 Juta, Data BPS Selalu Berbeda [WWW Document]. talikanews.com. URL <https://www.talikanews.com/2020/01/02/dispar-ntb-kunjungan-wisatawan-tahun-2019-capai-37-juta-data-bps-selalu-berbeda/> (accessed 6.23.20).
- Tuite, A., Ng, V., Rees, E., Fisman, D., 2020. Estimation of COVID-19 outbreak size in Italy based on international case exportations. *medRxiv* 0, 2020.03.02.20030049. <https://doi.org/10.1101/2020.03.02.20030049>
- WHO, 2020. Pernyataan Covid-19 sebagai Pandemi Global [WWW Document]. URL <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.
- Widiarini, A.D., 2020. Jelajah Festival Pesona Bau Nyale 2020 dengan Paket Wisata Menarik [WWW Document]. kompas.com. URL <https://travel.kompas.com/read/2020/02/08/110522727/jelajah-festival-pesona-bau-nyale-2020-dengan-paket-wisata-menarik?page=all>. (accessed 6.15.20).
- Wong, J., Leo, Y.S., Tan, C.C., 2020. COVID-19 in Singapore - Current Experience: Critical Global Issues That Require Attention and Action. *JAMA - J. Am. Med. Assoc.* 323, 1243–1244. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2467>
- Zhang, J., Litvinova, M., Liang, Y., Wang, Y., Wang, W., Zhao, S., Wu, Q., Merler, S., Viboud, C., Vespignani, A., Ajelli, M., Yu, H., 2020. Changes in contact patterns shape the dynamics of the COVID-19 outbreak in China. *Science* (80-.). eabb8001. <https://doi.org/10.1126/science.abb8001>